

Peran Komunikasi Aktif Dalam Membangun Kepercayaan Diri pada Anak Usia Dini di KB Darussalam

Rodiyati¹ Rapika Hidayu² Mufaro'ah³

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Bengkalis, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau,
Indonesia^{1,2,3}

Email: rodiyatiyati595@gmail.com¹ fichahabib@gmail.com² muf.rohah@gmail.com³

Abstrak

Komunikasi aktif memegang peranan penting dalam perkembangan anak usia dini, khususnya dalam membangun kepercayaan diri. Di KB Darussalam, pendekatan komunikasi aktif diterapkan melalui interaksi dua arah antara guru dan anak, pemberian umpan balik positif, serta komunikasi verbal dan non-verbal yang mendukung. Komunikasi aktif memungkinkan anak merasa didengarkan dan dihargai, sehingga memperkuat rasa percaya diri mereka dalam berinteraksi dan mengungkapkan pendapat. Selain itu, lingkungan yang mendukung di sekolah, serta keterlibatan orang tua, memperkuat perkembangan kepercayaan diri anak. Penggunaan metode seperti role-playing, pemberian pilihan, serta keterlibatan anak dalam proses belajar membantu menciptakan otonomi dan keberanian dalam menghadapi tantangan. Penelitian ini menggunakan studi kepustakaan untuk menganalisis dampak komunikasi aktif terhadap kepercayaan diri anak di KB Darussalam, yang hasilnya menunjukkan bahwa komunikasi aktif secara signifikan mendukung pembentukan kepercayaan diri pada anak usia dini.

Kata Kunci: Komunikasi Aktif, Kepercayaan Diri, Anak Usia Dini, Pendidikan Anak Usia Dini, Interaksi Guru-Anak, KB Darussalam

Abstract

Active communication plays an important role in early childhood development, especially in building self-confidence. At KB Darussalam, an active communication approach is implemented through two-way interaction between teachers and children, providing positive feedback, as well as supportive verbal and non-verbal communication. Active communication allows children to feel heard and valued, thereby strengthening their confidence in interacting and expressing opinions. In addition, a supportive environment at school, as well as parental involvement, strengthens the development of children's self-confidence. The use of methods such as role-playing, giving choices, and involving children in the learning process helps create autonomy and courage in facing challenges. This research uses a literature study to analyze the impact of active communication on children's self-confidence in KB Darussalam, the results of which show that active communication significantly supports the formation of self-confidence in early childhood.

Keywords: Active Communication, Self-Confidence, Early Childhood, Early Childhood Education, Teacher-Child Interaction, KB Darussalam



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Komunikasi aktif merupakan salah satu elemen penting dalam perkembangan anak usia dini, terutama dalam membentuk kepercayaan diri mereka. Pada masa ini, anak-anak berada dalam fase perkembangan yang sangat sensitif terhadap interaksi sosial dan lingkungan sekitar. Komunikasi yang dilakukan dengan anak, baik melalui percakapan sehari-hari, permainan, maupun kegiatan pendidikan, memiliki dampak yang besar terhadap cara mereka memandang diri sendiri dan dunia di sekitar mereka. Di KB Darussalam, upaya untuk membangun kepercayaan diri pada anak usia dini melalui komunikasi aktif menjadi salah satu prioritas dalam pembelajaran dan interaksi antara guru dan anak. Dalam konteks pendidikan

usia dini, kepercayaan diri adalah fondasi penting bagi anak untuk tumbuh menjadi individu yang mandiri dan berani. Kepercayaan diri pada anak tidak terbentuk secara instan, melainkan melalui proses interaksi yang terus-menerus dengan orang dewasa, khususnya pendidik dan orang tua. Komunikasi yang aktif dan positif memungkinkan anak-anak merasa dihargai dan didengarkan, yang pada gilirannya memperkuat rasa percaya diri mereka. Di KB Darussalam, pendekatan ini diterapkan secara konsisten untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan kepercayaan diri anak. Komunikasi aktif tidak hanya berfokus pada penyampaian informasi dari guru kepada anak, tetapi juga melibatkan kemampuan mendengarkan dan merespons dengan empati. Ketika anak merasa bahwa pendapat dan perasaannya dihargai, mereka cenderung lebih terbuka dan berani mengungkapkan pikiran mereka. Di KB Darussalam, guru-guru dilatih untuk terlibat dalam komunikasi yang responsif dan interaktif dengan anak-anak. Hal ini membantu anak-anak merasa lebih nyaman untuk berpartisipasi dalam kegiatan kelas, serta memperkuat rasa aman dan percaya diri mereka.

Selain itu, komunikasi aktif juga mencakup pemberian umpan balik yang konstruktif kepada anak. Umpan balik yang positif dapat memberikan dorongan psikologis bagi anak untuk terus mencoba dan tidak takut membuat kesalahan. Ketika anak-anak di KB Darussalam diberi penghargaan atas usaha mereka, bukan hanya hasilnya, mereka belajar untuk menghargai proses belajar itu sendiri. Ini membantu mereka mengembangkan pola pikir yang positif, di mana kegagalan tidak dianggap sebagai akhir, melainkan sebagai bagian dari proses belajar yang berkelanjutan. Dalam komunikasi aktif, ekspresi non-verbal juga memegang peran penting. Senyuman, kontak mata, dan gestur tubuh yang ramah dari guru kepada anak menciptakan suasana yang hangat dan mendukung. Anak-anak yang merasa diterima dan diperhatikan secara non-verbal cenderung lebih percaya diri dalam mengekspresikan diri mereka. Di KB Darussalam, pendekatan komunikasi non-verbal ini dilakukan secara konsisten untuk memperkuat ikatan emosional antara guru dan anak, yang pada akhirnya berdampak positif pada perkembangan kepercayaan diri anak. Selain peran guru, komunikasi aktif antara anak-anak juga memainkan peranan penting dalam membangun kepercayaan diri. Anak-anak yang dilibatkan dalam kegiatan kelompok atau permainan bersama di KB Darussalam belajar untuk berinteraksi satu sama lain secara efektif. Melalui komunikasi aktif dalam kelompok, anak-anak belajar bagaimana mengekspresikan ide, mendengarkan pendapat teman, serta menyelesaikan masalah secara bersama-sama. Pengalaman ini membantu mereka untuk mengembangkan keterampilan sosial dan rasa percaya diri dalam berinteraksi dengan orang lain. Penggunaan komunikasi aktif juga sangat penting dalam membentuk keterampilan bahasa pada anak usia dini. Keterampilan bahasa yang baik sangat terkait dengan kepercayaan diri anak dalam berkomunikasi dan mengekspresikan ide-ide mereka. Di KB Darussalam, guru-guru mendorong anak-anak untuk berbicara dan berinteraksi secara verbal selama kegiatan belajar, sehingga mereka terbiasa menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi. Semakin baik anak menguasai bahasa, semakin percaya diri mereka dalam berkomunikasi dan mengekspresikan pikiran serta perasaan mereka.

Lebih jauh lagi, komunikasi aktif berperan dalam menumbuhkan rasa otonomi pada anak. Ketika anak-anak diberi kesempatan untuk berbicara dan menyampaikan pendapat mereka, mereka merasa memiliki kontrol atas diri mereka sendiri dan lingkungan mereka. Di KB Darussalam, guru-guru memberikan ruang bagi anak-anak untuk membuat pilihan dan mengambil keputusan dalam batas tertentu, yang mendukung pengembangan rasa percaya diri mereka. Anak-anak yang merasa otonom akan lebih percaya diri dalam menghadapi tantangan dan lebih siap mengambil risiko yang positif. Keberhasilan komunikasi aktif dalam membangun kepercayaan diri pada anak usia dini juga sangat bergantung pada keterlibatan orang tua. Di KB Darussalam, orang tua dilibatkan dalam proses komunikasi dengan anak melalui kegiatan

yang melibatkan keluarga. Guru memberikan saran kepada orang tua tentang cara berkomunikasi yang efektif dengan anak-anak di rumah, sehingga komunikasi aktif tidak hanya terjadi di sekolah tetapi juga berlanjut di lingkungan keluarga. Kerjasama antara sekolah dan orang tua dalam mendukung komunikasi aktif ini sangat penting dalam menciptakan lingkungan yang konsisten bagi pengembangan kepercayaan diri anak. Secara keseluruhan, komunikasi aktif memiliki peran yang sangat penting dalam membangun kepercayaan diri pada anak usia dini di KB Darussalam. Melalui interaksi yang positif, responsif, dan konsisten, anak-anak belajar untuk menghargai diri mereka sendiri dan merasa percaya diri dalam mengekspresikan ide serta perasaan mereka. Lingkungan pendidikan yang mendukung komunikasi aktif ini akan membantu anak-anak untuk tumbuh menjadi individu yang percaya diri, mandiri, dan siap menghadapi berbagai tantangan di masa depan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan (library research). Dalam pengumpulan data, peneliti mengumpulkan, menganalisis, dan mengorganisasi sumber-sumber dari artikel, buku dan dokumen lainnya yang relevan dengan topik yang diteliti. Metode ini bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan mendalam melalui kajian literatur tanpa harus melakukan penelitian lapangan atau eksperimen. Pada penelitian ini, data yang diperoleh berasal dari sumber-sumber tertulis yang sudah ada sebelumnya. Proses penelitian ini melibatkan pencarian, pemilihan, pengumpulan, dan analisis literatur yang relevan. Studi kepustakaan sering digunakan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan teoritis, mengembangkan kerangka konsep, atau sebagai bagian dari tinjauan literatur yang mendukung penelitian empiris.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Peran Komunikasi Aktif Antara Pendidik Dan Anak Usia Dini Di KB Darussalam Dalam Membangun Kepercayaan Diri Anak

Komunikasi aktif memiliki peran yang sangat penting dalam pendidikan anak usia dini. Di KB (Kelompok Bermain) Darussalam, komunikasi aktif antara pendidik dan anak usia dini menjadi kunci utama dalam membentuk fondasi perkembangan psikologis anak. Melalui komunikasi yang baik, anak-anak tidak hanya mampu menyerap informasi, tetapi juga mendapatkan dukungan emosional yang memadai. Hal ini sangat krusial untuk membangun kepercayaan diri, yang merupakan salah satu aspek penting dalam perkembangan anak pada usia dini.¹ Di KB Darussalam, interaksi antara pendidik dan anak bukan hanya tentang pemberian instruksi atau penjelasan materi. Komunikasi aktif melibatkan interaksi dua arah di mana pendidik secara aktif mendengarkan anak dan merespons sesuai dengan kebutuhan emosional dan kognitif mereka. Pendidik yang terbuka dan responsif dalam berkomunikasi menciptakan lingkungan yang aman bagi anak untuk mengekspresikan diri. Lingkungan yang aman ini memungkinkan anak merasa didengar dan dihargai, yang pada akhirnya memperkuat kepercayaan diri mereka. Komunikasi aktif di KB Darussalam juga membantu anak-anak dalam mengembangkan kemampuan bahasa mereka. Ketika pendidik secara konsisten berkomunikasi dengan anak-anak, mereka memperkaya perbendaharaan kata dan struktur kalimat anak. Selain itu, anak-anak yang lebih sering terlibat dalam percakapan aktif dengan pendidik akan lebih percaya diri dalam mengekspresikan pemikiran dan perasaan mereka. Keberanian dalam berbicara ini menjadi salah satu ciri awal dari anak yang memiliki kepercayaan diri tinggi. Salah satu tujuan utama dari komunikasi aktif adalah menciptakan rasa

¹ Tio Rosalinda S. Pakpahan, Jumra Fadila, Dan Henni Sara Gracia Br Ginting, "Pentingnya Komunikasi Efektif Dalam Pendidikan Bagi Anak Usia Dini," *Ta'rim: Jurnal Pendidikan Dan Anak Usia Dini* 5, No. 3 (14 Juni 2024): 37–44, <https://doi.org/10.59059/Tarim.V5i3.1325>. Hal. 39

aman dan nyaman pada anak. Di KB Darussalam, pendidik berusaha untuk membangun rasa saling percaya dengan mendengarkan kebutuhan anak-anak dan merespons dengan perhatian yang tulus. Ketika anak merasa diterima tanpa penilaian atau kritik berlebihan, mereka akan lebih berani untuk mengekspresikan diri. Rasa aman inilah yang menjadi dasar bagi perkembangan kepercayaan diri yang kuat pada anak usia dini.²

Banyak anak usia dini mengalami ketakutan dan kecemasan saat memasuki lingkungan sekolah untuk pertama kalinya. Di sini, peran komunikasi aktif menjadi sangat penting. Pendidik di KB Darussalam sering kali menggunakan komunikasi verbal dan non-verbal untuk menenangkan anak yang cemas atau takut. Dengan mendengarkan dan memberikan respons yang menenangkan, pendidik dapat membantu anak-anak merasa lebih nyaman, yang secara perlahan akan meningkatkan rasa percaya diri mereka.³ Komunikasi aktif memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk berbicara tentang apa yang mereka rasakan dan pikirkan. Di KB Darussalam, pendidik memberi ruang bagi anak-anak untuk bertanya, berbagi cerita, atau mengekspresikan pendapat mereka. Ketika anak-anak merasa bahwa pendapat mereka dihargai, mereka akan lebih percaya diri dalam berkomunikasi di lingkungan sosial lainnya. Hal ini tidak hanya membantu mereka dalam perkembangan kepercayaan diri, tetapi juga dalam membentuk kemampuan sosial yang lebih baik. Pemberian umpan balik positif merupakan bagian penting dari komunikasi aktif di KB Darussalam. Ketika anak-anak menunjukkan usaha atau prestasi, meskipun kecil, pendidik memberikan pujian dan dukungan. Pujian ini bukan hanya meningkatkan semangat belajar anak, tetapi juga memperkuat keyakinan diri mereka. Umpan balik positif yang konsisten akan membentuk persepsi diri yang positif pada anak, yang merupakan fondasi dari kepercayaan diri yang kuat. Selain membangun kepercayaan diri, komunikasi aktif juga membantu meningkatkan kemandirian anak usia dini. Di KB Darussalam, pendidik sering kali mengarahkan anak untuk mengambil keputusan sendiri, baik dalam kegiatan bermain maupun belajar.

Melalui komunikasi yang terbuka, anak-anak diajak untuk berpikir sendiri dan menyelesaikan masalah sederhana. Proses ini tidak hanya melatih kemandirian, tetapi juga memberikan anak keyakinan bahwa mereka mampu menghadapi tantangan dengan baik. Selain komunikasi verbal, komunikasi non-verbal seperti ekspresi wajah, gerak tubuh, dan kontak mata juga berperan dalam membangun kepercayaan diri anak di KB Darussalam. Misalnya, ketika pendidik memberikan senyuman atau anggukan, anak merasa dihargai dan didukung. Komunikasi non-verbal yang positif ini memperkuat rasa percaya anak terhadap dirinya sendiri dan lingkungannya. Anak-anak yang mendapatkan respons positif melalui bahasa tubuh pendidik akan lebih berani untuk berinteraksi dan berpartisipasi dalam kegiatan kelompok.⁴ Secara keseluruhan, komunikasi aktif antara pendidik dan anak di KB Darussalam memiliki dampak signifikan dalam membangun kepercayaan diri anak. Dengan memberikan ruang bagi anak untuk mengekspresikan diri, memberikan umpan balik positif, serta menciptakan lingkungan yang aman dan mendukung, pendidik berperan penting dalam perkembangan psikologis anak usia dini. Komunikasi aktif tidak hanya membangun kepercayaan diri, tetapi juga memperkuat keterampilan sosial dan kemandirian anak-anak yang akan berguna dalam perkembangan mereka di masa depan.

² Churnia Elsa Muarifah, "Peranan Guru Dalam Membangun Sikap Percaya Diri Anak Kelompok B Di Tk Aba Tlogo," *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, No. 9 (2020). Hal. 431

³ Setiani Widiyati, "Analisis Kecemasan Anak Tk Di Awal Masuk Sekolah Dalam Interaksi Didalam Kelas Di Kecamatan Pedurungan Kota Semarang" 3, No. 2 (2019). Hal. 92

⁴ Parianto Parianto Dan Siti Marisa, "Komunikasi Verbal Dan Non Verbal Dalam Pembelajaran," *Journal Analytica Islamica* 11, No. 2 (27 Desember 2022): 402, <https://doi.org/10.30829/jai.V11i2.14123>. Hal. 403

Metode Komunikasi Aktif Dalam Membangun Kepercayaan Diri Anak Usia Dini di KB Darussalam

Metode komunikasi aktif sangat berperan dalam membangun kepercayaan diri anak usia dini, terutama di lembaga pendidikan seperti KB (Kelompok Bermain) Darussalam. Melalui interaksi yang efektif antara pendidik dan anak, komunikasi aktif menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan psikologis anak. Kepercayaan diri yang kuat akan membantu anak menghadapi berbagai tantangan sosial dan akademis di masa depan.⁵ Dengan memanfaatkan berbagai metode komunikasi yang tepat, pendidik dapat merangsang rasa percaya diri anak dan memfasilitasi perkembangan mereka secara optimal. Berikut adalah beberapa metode yang bisa digunakan:

1. Interaksi Dua Arah dalam Pembelajaran. Salah satu metode komunikasi aktif yang diterapkan di KB Darussalam adalah interaksi dua arah. Dalam metode ini, pendidik tidak hanya memberikan instruksi, tetapi juga mendorong anak untuk berpartisipasi aktif dalam percakapan. Dengan cara ini, anak-anak belajar untuk menyampaikan pendapat dan mendengarkan orang lain. Proses interaksi ini memberikan rasa dihargai dan diakui, yang pada gilirannya meningkatkan kepercayaan diri mereka saat berbicara di depan orang lain.⁶
2. Pemberian Umpan Balik yang Konstruktif. Metode lain yang efektif dalam membangun kepercayaan diri anak adalah pemberian umpan balik yang konstruktif. Di KB Darussalam, pendidik berusaha memberikan pujian dan kritik yang membangun setelah anak melakukan suatu kegiatan. Umpan balik positif membuat anak merasa dihargai, sementara kritik yang membangun membantu mereka memahami area yang perlu diperbaiki. Kombinasi ini memungkinkan anak untuk terus berkembang dan merasa percaya diri dalam upaya mereka.
3. Penggunaan Teknik Bertanya yang Efektif. Teknik bertanya juga merupakan bagian integral dari komunikasi aktif. Pendidik di KB Darussalam sering kali menggunakan pertanyaan terbuka untuk mendorong anak berpikir dan berbagi pendapat mereka. Pertanyaan yang mengundang anak untuk berpartisipasi dalam diskusi menciptakan ruang bagi mereka untuk mengeksplorasi ide dan perasaan mereka. Metode ini tidak hanya meningkatkan keterlibatan anak, tetapi juga memperkuat kepercayaan diri mereka saat mereka menyadari bahwa pendapat mereka penting dan berharga.
4. Menciptakan Lingkungan yang Aman dan Terbuka. Lingkungan yang aman dan terbuka adalah prasyarat untuk menerapkan metode komunikasi aktif. Di KB Darussalam, pendidik berusaha menciptakan suasana yang nyaman, di mana anak-anak merasa bebas untuk mengekspresikan diri tanpa rasa takut akan penilaian. Melalui kegiatan kelompok dan permainan yang melibatkan interaksi, anak-anak belajar untuk berkomunikasi dengan teman sebaya dan pendidik. Lingkungan yang mendukung ini memungkinkan mereka untuk berlatih berbicara dan berinteraksi, yang secara langsung meningkatkan kepercayaan diri mereka.
5. Penggunaan Media Visual dan Kreatif. Selain komunikasi verbal, penggunaan media visual dan kreatif juga menjadi metode komunikasi aktif yang efektif. Di KB Darussalam, pendidik memanfaatkan alat bantu visual, seperti gambar, poster, dan video, untuk memperkaya pengalaman belajar anak. Metode ini tidak hanya menarik perhatian anak, tetapi juga membantu mereka memahami konsep dengan lebih baik. Ketika anak-anak merasa lebih terlibat dalam pembelajaran, mereka akan lebih percaya diri dalam menyampaikan ide dan pendapat mereka.

⁵ Rifqi Humaida Dkk., "Strategi Mengembangkan Rasa Percaya Diri Pada Anak Usia Dini," : *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Indonesia* 01, No. 02 (2022). Hal. 58

⁶ Ibnu Fiqhan Muslim, Fahmi Salsabila, Dan Priyono Priyono, "Urgensi Model Komunikasi Dua Arah Pada Proses Pendidikan," *Intelektium* 3, No. 2 (24 Oktober 2022): 147–51, <https://doi.org/10.37010/Int.V3i2.892>. Hal. 148

6. Keterlibatan Orang Tua dalam Proses Pembelajaran. Keterlibatan orang tua dalam proses pembelajaran juga merupakan aspek penting dari komunikasi aktif. Di KB Darussalam, pendidik bekerja sama dengan orang tua untuk mendukung kepercayaan diri anak. Melalui komunikasi yang teratur, seperti pertemuan orang tua dan laporan perkembangan, pendidik dapat memberikan informasi yang berguna bagi orang tua untuk mendukung anak di rumah. Kolaborasi ini membantu anak merasa didukung baik di sekolah maupun di rumah, sehingga meningkatkan rasa percaya diri mereka.
7. Penggunaan Role-Playing dan Permainan Peran. Metode role-playing atau permainan peran merupakan cara yang menyenangkan dan efektif untuk meningkatkan komunikasi aktif. Di KB Darussalam, anak-anak sering kali diajak untuk berperan dalam situasi yang berbeda, yang memungkinkan mereka untuk berlatih keterampilan sosial dan komunikasi. Melalui permainan peran, anak-anak belajar untuk berinteraksi dengan teman sebaya, menyampaikan perasaan, dan menyelesaikan konflik. Pengalaman ini memperkuat kepercayaan diri mereka ketika mereka berhadapan dengan situasi nyata di kehidupan sehari-hari.⁷
8. Penekanan pada Kemandirian dalam Berkomunikasi. Di KB Darussalam, penekanan pada kemandirian dalam berkomunikasi juga menjadi bagian dari metode komunikasi aktif. Pendidik mendorong anak untuk mengambil inisiatif dalam berbicara, baik di depan kelas maupun dalam interaksi dengan teman. Dengan memberikan kesempatan kepada anak untuk berkomunikasi secara mandiri, mereka belajar untuk bertanggung jawab atas kata-kata dan tindakan mereka. Pengalaman ini membantu anak-anak merasa lebih percaya diri dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain.

Secara keseluruhan, metode komunikasi aktif di KB Darussalam berkontribusi besar dalam membangun kepercayaan diri anak usia dini. Dengan menerapkan berbagai teknik komunikasi yang efektif, pendidik dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan kepercayaan diri anak. Melalui interaksi dua arah, umpan balik yang konstruktif, dan berbagai kegiatan kreatif, anak-anak tidak hanya belajar berkomunikasi dengan baik tetapi juga mengembangkan rasa percaya diri yang kuat. Kepercayaan diri ini akan menjadi bekal berharga bagi mereka saat memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi dan menghadapi tantangan kehidupan di masa depan.

KESIMPULAN

Komunikasi aktif memiliki peran yang sangat penting dalam membangun kepercayaan diri anak usia dini, terutama di lingkungan pendidikan seperti KB Darussalam. Melalui komunikasi yang efektif antara pendidik dan anak, tercipta suasana yang mendukung perkembangan psikologis anak. Metode seperti interaksi dua arah, pemberian umpan balik yang konstruktif, dan penggunaan teknik bertanya yang efektif membantu anak-anak merasa didengar dan dihargai. Ketika anak-anak merasa dihargai, mereka lebih percaya diri dalam mengemukakan pendapat dan berinteraksi dengan orang lain, yang memperkuat kemampuan sosial dan bahasa mereka. Selain itu, komunikasi aktif yang didukung dengan lingkungan yang aman dan responsif dari pendidik di KB Darussalam, memungkinkan anak-anak untuk lebih berani mengekspresikan diri. Penggunaan media visual, permainan peran, dan keterlibatan orang tua juga memberikan kontribusi besar dalam proses ini. Dengan memberikan anak kesempatan untuk berbicara, menerima umpan balik positif, serta didukung oleh suasana yang nyaman, komunikasi aktif tidak hanya membangun kepercayaan diri tetapi juga

⁷ Reza Syehma Bahtiar Dan Diah Yovita Suryarini, "Metode Role Playing Dalam Peningkatkan Keterampilan Bercerita Pengalaman Jual Beli Pada Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* 3, No. 1 (29 Maret 2019): 71, <https://doi.org/10.23887/jisd.V3i1.15651>. Hal. 73

mempersiapkan mereka untuk menghadapi berbagai tantangan di masa depan dengan lebih percaya diri dan mandiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahtiar, Reza Syehma, Dan Diah Yovita Suryarini. "Metode Role Playing Dalam Peningkatkan Keterampilan Bercerita Pengalaman Jual Beli Pada Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* 3, No. 1 (29 Maret 2019): 71. <https://doi.org/10.23887/jisd.V3i1.15651>.
- Humaida, Rifqi, Erni Munastiwi, Ariq Nurjannah Irbah, Dan Nurul Fauziah. "Strategi Mengembangkan Rasa Percaya Diri Pada Anak Usia Dini." : *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Indonesia* 01, No. 02 (2022).
- Muarifah, Churnia Elsa. "Peranan Guru Dalam Membangun Sikap Percaya Diri Anak Kelompok B Di Tk Aba Tlogo." *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, No. 9 (2020).
- Muslim, Ibnu Fiqhan, Fahmi Salsabila, Dan Priyono Priyono. "Urgensi Model Komunikasi Dua Arah Pada Proses Pendidikan." *Intelektium* 3, No. 2 (24 Oktober 2022): 147–51. <https://doi.org/10.37010/int.V3i2.892>.
- Parianto, Parianto, Dan Siti Marisa. "Komunikasi Verbal Dan Non Verbal Dalam Pembelajaran." *Journal Analytica Islamica* 11, No. 2 (27 Desember 2022): 402. <https://doi.org/10.30829/jai.V11i2.14123>.
- Tio Rosalinda S. Pakpahan, Jumra Fadila, Dan Henni Sara Gracia Br Ginting. "Pentingnya Komunikasi Efektif Dalam Pendidikan Bagi Anak Usia Dini." *Ta'rim: Jurnal Pendidikan Dan Anak Usia Dini* 5, No. 3 (14 Juni 2024): 37–44. <https://doi.org/10.59059/tarim.V5i3.1325>.
- Widiyati, Setiani. "Analisis Kecemasan Anak Tk Di Awal Masuk Sekolah Dalam Interaksi Didalam Kelas Di Kecamatan Pedurungan Kota Semarang" 3, No. 2 (2019).